



Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5--6 Tahun Di TK Negeri Gow Rejang Lebong

Maryati^{1✉}, Nasirun², Zahratul Qalbi³

mariatibengkulu53@gmail.com¹, h.m.nasirun@gmail.com², zahratulqalbi@unib.ac.id³

Program Studi Pendidikan Guru Paud, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui kartu kata bergambar pada anak usia 5--6 tahun di TK Negeri Gow Rejang Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 5--6 tahun berjumlah 10 orang anak. Pengumpulan data dalam keterampilan berbicara anak dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata untuk mengetahui keberhasilan anak. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan II dengan rata-rata (1,92) dan siklus II pertemuan II dengan rata-rata (3,82) kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru agar dapat menggunakan kartu kata bergambar karena terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Kata Kunci: *keterampilan berbicara, kartu kata bergambar.*

Abstract

The purpose of this study was to improve speaking skills through picture word cards for children aged 5-6 years at Gow Rejang Lebong State Kindergarten. This type of research is classroom action research. The subjects in this study were 10 children aged 5--6 years. Collecting data in children's speaking skills using observation and documentation methods. The data analysis technique uses the average formula to determine the success of children. The results of the study showed an increase from cycle I to meeting II with an average of (1.92) and cycle II to meeting II with an average of (3.82) very good category. Based on the results of this study, it is recommended that teachers use picture word cards because they are proven to be effective in improving children's speaking skills.

Keywords: *speaking skills, picture word cards.*

Copyright (c) 2022 Maryati, Nasirun, Zahratul Qalbi

✉ Corresponding author :

Email Address : mariatibengkulu53@gmail.com (Universitas Bengkulu)

Received 20 Juni 2022, Accepted 25 Juni 2022, Published 30 Juni 2022

PENDAHULUAN

Anak usia dini juga sering disebut sebagai anak yang berada dalam masa emas (golden age) karena semua yang anak pelajari bisa dengan mudah terserap ke dalam otaknya dan bisa bertahan hingga ia dewasa. Anak adalah peniru ulang karna apa yang anak lihat dan dengar dari orang-orang disekitarnya akan di ikuti tanpa tahu apa maknanya. Oleh karna itu anak-anak lebih cepat memahami banyak macam kata yang ia dengar dari orang dewasa yang ada disekitar anak (Amini & Suyadi, 2020, p. 120).

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting dan berpengaruh besar terhadap perkembangannya, yaitu bahasa terdiri dari : a) memahami bahasa dan menghargai bacaan, b) mengepresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan, c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf,

Permasalahan yang terjadi di kelas B1 usia anak 5--6 tahun yaitu minimnya dalam pengucapan kata, masih banyak anak kurang terlatih untuk terampil berbicara karena pengucapan kata anak belum tepat dan jelas. Belajar pengucapan kata anak dalam berbicara masih kurang dan anak bingung ketika maju di depan kelas. Terdapat beberapa anak masih banyak kebingungan dan belum mampu mengembangkan kosa kata ketika diajak berbicara. Selain itu anak kurang mampu merangkai kalimat dengan baik sehingga anak belum memahami struktur kalimat sederhana yang terdiri dari subjek, predikat, objek, keterangan.

Dalam keterampilan berbicara sangat berpengaruh dijenjang selanjutnya, maka dari itu dengan adanya permasalahan keterampilan berbicara anak yang ditemukan bahwa untuk memecahkan permasalahan ini peneliti menggunakan media kartu kata bergambar sebagai bantuan anak untuk terampil dalam berbicara.

Glann Doman (dalam Nur Amini, 2020, p. 125) mengemukakan bahwa kartu kata bergambar bagian suatu media yang efektif dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bahasa yang baik maka dari itu media kartu kata Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam mengingat dan menghafal kata ataupun gambar yang membuat anak lebih tertarik dengan warna-warna pada gambar sehingga anak akan mengungkapkan apa yang dilihat dan menceritakan kembali apa yang ada pada gambar.

Rumusan masalah yaitu mendeskripsikan bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara melalui kartu kata bergambar pada anak usia 5--6 tahun dan melihat apakah dengan menggunakan kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada usia 5--6 tahun.

Penelitian relevan Tiastin Emi Wijayanti (2014) menyatakan bahwa melalui kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara penelitian ini menunjukkan bahwa kartu kata bergambar suatu media atau alat peraga untuk menjadikan bahan dalam belajar mengajar dengan menggunakan kartu kata bergambar pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi anak dengan menggunakan kartu kata bergambar proses belajar berjalan dengan baik terutama dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara pada anak. Diperkuat oleh penelitian Alnaisah Witri Dewi Fitri (2021) bahwa menggunakan media kartu bergambar seri mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga dapat berkembang dengan

menggunakan kartu kata bergambar, kartu kata bergambar menjadi ketertarikan anak untuk menyampaikan pesan, isi dari kartu kata bergambar tersebut, dengan adanya kartu kata bergambar inilah keterampilan berbicara anak dapat meningkat sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, dan hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Maka penelitian ini ingin melihat apakah menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 5—6 tahun..

METODOLOGI

Metodologi penelitian mengandung beberapa unsur diantaranya adalah : (1) Jenis penelitian, (2) Waktu dan tempat penelitian

Sasaran penelitian (populasi dan sampel untuk penelitian kuantitatif, sedangkan subjek penelitian digunakan

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 maret 2022-31 Maret 2022 di TK Negeri Gow Rejang Lebong..

Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini kelompok B1 usia 5—6 tahun berjumlah 10 orang anak.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrument untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini yaitu observasi dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data berupa prosedur-prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitian. Instrumen penelitian dijabarkan berdasarkan pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data hasil penelitian deskriptif kuantitatif, analisis data kuantitatif dengan membandingkan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan dan presentase menggunakan perlakuan dan parametrik dengan analisis persentase, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan kartu kata bergambar pada anak usia 5--6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Negeri Gow Rejang Lebong. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 usia 5—6 yang berjumlah 10 orang anak. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Berdasarkan hasil observasi keterampilan berbicara anak dari siklus I pertemuan pertama dengan rata-rata (1,2) dengan keterangan belum meningkat sehingga dilakukan pertemuan kedua dengan rata-rata (1,92) dengan keterangan meningkat, namun belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan siklus II, pada pertemuan pertama dengan rata-rata (3,05) dan pertemuan kedua mencapai rata-rata (3,82) menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan. Maka dari hasil penelitian melalui kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Berikut tabel rekapitulasi hasil keterampilan berbicara anak siklus I dan siklus II.

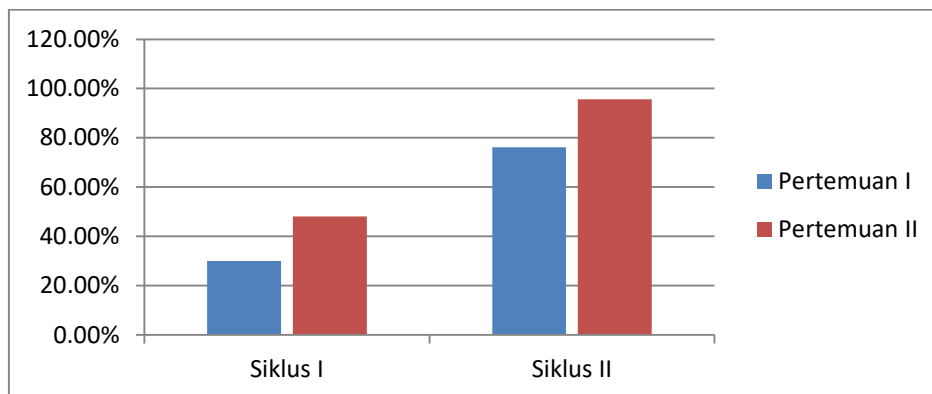
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Anak Melalui Kartu Kata Bergambar Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Siklus I		Siklus II		Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Afiqa	1	1,75	3,25	3,75	M
2.	Alkhalifi	1	2,25	3,25	3,75	M
3.	Anindya	2	2,25	3,25	3,75	M
4.	Dea	1	1,75	2,5	3,75	M
5.	Fardhan	2	2,5	3,5	4	M
6.	Febian	1	1,75	3	3,75	M
7.	Nadila	1	1,75	2,75	3,75	M
8.	Naila	1	1,75	3	3,75	M
9.	Kenzie	1	1,75	3,25	4	M
10.	Sabrian	1	1,75	2,75	4	M
Rata-rata		1,2	1,92	3,05	3,82	Sangat Baik

Keterangan: BL (Belum Meningkat), M (Meningkat)

Berdasarkan table 1 menunjukkan hasil perbandingan peningkatan keterampilan berbicara anak antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terlihat pada setiap pertemuan dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Dengan menggunakan kartu kata bergambar bahwa dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada

anak. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan dalam bentuk grafik dalam peningkatan keterampilan berbicara sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Kartu Kata Bergambar

Menurut (Subhayni, 2017, p. 20) berbicara merupakan banyak sekali makna maupun tujuan dari berbicara yang mana dapat kita lihat bahwa tujuan dari berbicara meliputi: a) menghibur, b) menginformasikan, c) menstimulasi, d) menakutkan, e) menggerakkan kepada para pendengarnya. Dengan cara mengamati anak di rumah peran orang tua sangat mendukung keberhasilan keterampilan berbicara anak yaitu: a) biasakan berbicara dengan anak dan memotivasikan anak, b) ketika berbicara pandang mata anak, c) hindari kebiasaan dengan membuat ejekan yang dibuat-buat tidak sesuai dengan kata yang benar, d) bicarakan apa yang dilakukan anak, maksudnya peran orang tua sangat penting terhadap aktifitas anak dalam sehari-hari, e) gunakan tata bahasa yang benar, f) jangan paksa anak menghafal kata namun ajarkan anak dalam pengulangan.

Membangun kosa kata menurut Hurlock (1978) merupakan mengembangkan kosa kata dimana anak akan mengaitkan arti bunyi. Anak-anak lebih dahulu akan mempelajari tentang arti kata yang sangat dibutuhkan. Sebelum kosa kata anak memadai, anak akan menggunakan isyarat sebagai bahasa pengganti.

Keterampilan berbicara anak peneliti mengamati dalam semua instrument pada anak dengan pengucapan jelas, dapat membangun kosa kata, membentuk kalimat dengan baik, dan kenyaringan suara sehingga anak atau teman lainnya dapat mengerti penjelasan temannya ketika berbicara di depan kelas melalui kartu kata bergambar. Secara fakta bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan di TK Negeri Gow Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Dalam meningkatkan keterampilan berbicara ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu untuk melihat dan memperhatikan media kartu kata bergambar yang ditunjukkan guru sehingga anak dapat melihat dan mengamati media kartu kata bergambar dengan dilakukan berulang-ulang. Sehingga guru

memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak melalui kartu kata bergambar dalam pengucapan kata, membangun kosa kata, memberntuk kalimat dan kenyaringan suara.

Keterampilan berbicara anak meningkat melalui kartu kata bergambar, secara klasikal anak meningkat yaitu siklus I pertemuan I dengan rata-rata 1,2 yaitu (30 %) dan pertemuan II dengan rata-rata 1,92 yaitu (48%). Selanjutnya siklus II pertemuan I dengan rata-rata 3,05 yaitu (76,2%) dan siklus II pertemuan II rata-rata 3,82 yaitu (95,5%) dengan kategori sangat baik dan hasil menunjukkan setiap siklusnya terjadi peningkatan dan sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Drs. H. M, Nasirun. M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama saya dan ibu Zahratul Qalbi, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing, dan memberikan ilmu serta nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi ini, Bapak Dr. Didik Suryadi, M.A., penguji utama saya dan ibu Melia Eka Daryati, S.Pd., M.Pd., penguji kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan memberikan masukan terhadap skripsi ini sehingga skripsi ini lebih baik. Serta kepala sekolah di TK Negeri Gow Rejang Lebong yang telah membantu dan bekerja sama selama proses penelitian dan kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, serta teman-teman yang memberikan motivasi, dan nasihat yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnaisah Witri Dewi Fitri. (2021). Penggunaan Kartu Gambar Berseri untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses <http://repository.radenintan.ac.id/13953/>.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>.
- Hurlock, Elizabet. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Subhayni, S. & A. (2017) *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala Unicersity Press.
- Wijayanti. Emi Tiastin. Peningkatan Keterampilan Berbicara Awal Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses <https://eprints.uny.ac.id/135271> Skripsi Tiastin Emi Wijayanti pdf.